



## **Pembentukan Organisasi Pengolahan Sampah**

**Busro<sup>1</sup>, Andita Naufal Fadilla Rafdiyanti<sup>2</sup>, Devita Setya Fariyani<sup>3</sup>, Idham Wahyudi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [busro@uin.sgd.ac.id](mailto:busro@uin.sgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [anditanaufal@gmail.com](mailto:anditanaufal@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [setyadevita778@gmail.com](mailto:setyadevita778@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [idhame.702@gmail.com](mailto:idhame.702@gmail.com)

### **Abstrak**

*Masalah sampah memang tidak ada habisnya. Permasalahan yang tengah dihadapi tidak hanya di Indonesia saja, tapi di seluruh dunia. Produksi sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Hal ini juga terjadi di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Permasalahan di desa ini terjadi karena minimnya kesadaran penduduk mengenai dampak sampah yang akan terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah organisasi yang mengurus kegiatan pengolahan sampah di RW 05, Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.*

**Kata Kunci:** Pengabdian, Organisasi, Pengolahan Sampah, KKN, Campakamulya

### **Abstract**

*The garbage problem is endless. The problems faced not only in Indonesia but around the world. Continuous waste production increases with population growth, changes in consumption patterns, and people's lifestyles. The identified issues include increasing the amount of waste generation, the type, and the diversity of garbage characteristics. This also happened in Campakamulya Village, Cimaung District, Bandung Regency. Problems in this village occur because of the lack of awareness of the population regarding the impact of waste that will occur in the surrounding environment. Therefore, an organization was created to manage waste processing activities in RW 05, Campakamulya Village, Cimaung District, Bandung Regency.*

**Keywords:** Service, Organization, Waste Management, KKN, Campakamulya

## A. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah saat ini telah menjadi permasalahan yang tidak bisa di sepelekan dan menjadi bahasan penting dalam masalah lingkungan desa. Tumpukkan sampah-sampah tidak akan berkurang dan mustahil habis yang terjadi hanya akan terus bertambah seiring dengan terus menerus bertambahnya jumlah penduduk serta semakin ragam dan padatnya kegiatan penduduk. Tumpukkan sampah yang semakin besar dari hari ke hari akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru membuat kualitas hidupnya menurun karena permasalahan timbulan sampah<sup>1</sup>.

Sampah memiliki pengertian yaitu semua bentuk limbah yang berasal dari kegiatan manusia dan hewan yang dibuang karena tidak bermanfaat atau sudah tidak dipergunakan lagi<sup>2</sup>.

Kurang optimalnya penanggulangan sampah menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Sanitasi lingkungan yang buruk, munculnya berbagai penyakit dan bencana merupakan masalah yang diakibatkan oleh sampah. Oleh karena itu dibutuhkan rasa kepedulian dan komitmen bersama dalam pengelolaan sampah. Edukasi diperlukan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sosialisasi pengolahan sampah serta pembuatan fasilitas tempat sampah menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menggerakkan masyarakat serta meningkatkan rasa peduli terhadap pengelolaan sampah.

Permasalahan sampah ini juga terjadi di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Masyarakat di desa tersebut lebih memilih untuk membuang sampah di sungai atau membakarnya. Hal ini terjadi karena tidak adanya organisasi yang berminat untuk mengurus permasalahan sampah. Selain itu, minimnya tempat sampah umum di beberapa daerah juga menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk membuang sampah sembarangan. Permasalahan sampah ini, membuat lingkungan di sekitar Desa Campakamulya menjadi kurang bersih.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membentuk sebuah organisasi di masyarakat agar masyarakat dapat lebih peduli dengan lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa sampah rumah tangga dapat dijadikan sebuah penghasilan. Dan menanamkan betapa pentingnya memilah sampah berdasarkan jenis dan kategorinya, sehingga mereka mampu melakukan penanganan lebih lanjut sampah di lingkungan sehingga mampu menanggulangi dampak lanjut dari sampah.

## B. METODE PENGABDIAN

---

<sup>1</sup>Kikis Dinar Yuliesti, Suripin Suripin, and Sudarno Sudarno, "Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengelolaan Sampah Plastik," *Jurnal Ilmu Lingkungan* 18, no. 1 (2020): 126–32, <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.126-132>.

<sup>2</sup> George et al., "Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues," *Thermal Conversion Technol*, 1993.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Desa Campakamulya khususnya di RW. 05, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan koordinasi bersama Ketua RW, tokoh masyarakat dan pengepul sampah.

Pengkoordinasian dengan ketua RW dan tokoh masyarakat dilakukan untuk membentuk organisasi pengolahan sampah yang anggotanya terdiri dari remaja-remaja serta menentukan tempat untuk bank sampah di wilayah setempat.

Metode kegiatan ini dilakukan berupa sosialisasi dalam bentuk penyampaian materi berupa tata cara pengolahan sampah di rumah secara door to door yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN dan para pemuda setempat. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok dan berpencar guna melaksanakan sosialisasi dengan sistem *door to door* antar rumah warga. Dalam penyampaian sosialisasi Mahasiswa KKN menggunakan media kertas yang berisikan materi mengenai pemilihan dan pemilahan sampah. Media kertas yang di pakai ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan sedikit tergambar mengenai materi yang mahasiswa KKN sampaikan.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan sosialisasi) yaitu dilakukan dengan adanya dokumentasi. Evaluasi saat pelaksanaan sosialisasi meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta atau audiens pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi kepada warga desa setempat

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi kelompok KKN 55 Campakamulya tentang persoalan sampah. Kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama para tokoh masyarakat untuk mencari remaja guna terbentuknya organisasi pengolahan di wilayah setempat.

Organisasi ini terbentuk pada tanggal 13 Agustus 2023. Pada saat terbentuknya organisasi ini, terdapat salah satu tokoh masyarakat yang bersedia untuk menjadi pembina organisasi ini. Pembina organisasi ini dikenal dengan Pak Ahmad, beliau merupakan salah

satu tokoh masyarakat yang mengetahui banyak mengenai penjualan sampah rumah tangga. Pak Ahmad ini nantinya akan membimbing, mengarahkan serta memantau jalannya kegiatan organisasi pemuda tersebut. Selain itu, Pak Ahmad juga sekaligus donatur pertama dalam kegiatan pengolahan di desa Campakamulya ini. Pak Ahmad melakukan hal ini dengan sukarela.

Setelah terbentuknya organisasi, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah meminta izin kepada Ketua RW 05 untuk tempat bank sampah. Bank sampah digunakan untuk transit sampah. Kegiatan organisasi yang akan berjalan membutuhkan kerjasama dengan warga setempat. Oleh karena itu, diadakan sosialisasi mengenai pemilahan dan pemilihan sampah di rumah. Setelah itu, sampah yang sudah dipilah dan dipilih akan dibeli oleh organisasi dengan waktu pembelian sampah secara kondisional sesuai dengan banyaknya sampah di rumah warga. Sampah yang telah dibeli dari warga akan dikumpulkan di bank sampah. Sampah tersebut akan dikategorikan kembali untuk dijual ke pengepul sampah.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari persoalan sampah yang ada di wilayah sekitar, diadakan diskusi dan dari hasil diskusi tersebut tercetuslah sebuah ide untuk membentuk organisasi pengolahan sampah.

Persoalan sampah ini terselesaikan dengan terlibatnya masyarakat dengan program organisasi, dimana masyarakat akan mengolah sampahnya di rumah lalu organisasi akan membeli dan mengumpulkannya di bank sampah yang selanjutnya akan di jual ke pengepul sampah untuk meningkatkan kualitas organisasi sekaligus sebagai penghasilan para anggota organisasi. Adapun jadwal pembelian sampah dilakukan setiap minggu.

Setelah rencana pembentukan pemuda disetujui, akhirnya pemuda desa terbentuk yang di ketuai oleh Ari dan dibimbing oleh tokoh masyarakat yang dikenal bernama Pak Ahmad. Pak Ahmad ini nantinya akan membimbing, mengarahkan serta memantau jalannya kegiatan organisasi pemuda tersebut. Selain itu, Pak Ahmad juga sekaligus donatur pertama dalam kegiatan pengolahan di desa Campakamulya ini. Pak Ahmad melakukan hal ini dengan sukarela.

Adapun hasil dari sosialisasi *door to door* ini masyarakat RW 05 sangat antusias dan mau diajak bekerja sama untuk mengolah sampah dirumah masing-masing. Dengan adanya program ini, masyarakat berharap kegiatan ini dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan tidak sesaat.

Dalam sosialisasi yang anggota KKN lakukan, peneliti mendapatkan fakta bahwa sudah banyak rumah yang menerapkan pemilahan sampah dan sudah membuat pupuk kompos mandiri dirumah. Oleh karena itu, bukan hal yang baru bagi masyarakat RW 05 mengenai pemilahan dan pemilihan sampah ini. Hal ini juga mempermudah peneliti saat melakukan sosialisasi.

Kendati demikian, adapun kendala yang peneliti hadapi saat kegiatan sosialisasi berlangsung, yaitu kurangnya warga yang bisa di kunjungi, disebabkan mayoritas penduduk bekerja di ladang dan baru selesai bekerja pada sore hari. Sehingga pada saat peneliti melakukan sosialisasi keadaan lingkungan RW 05 terbilang sepi. Namun, untungnya ada beberapa masyarakat yang dapat ditemui sehingga kegiatan sosialisasi tetap dapat berjalan.



Selain itu, peneliti juga terkendala waktu. Kegiatan sosialisasi dimulai pukul 08.00 WIB dan terhenti saat pukul 12.00 WIB disebabkan sudah memasuki jam istirahat, dikhawatirkan jika sosialisasi terus dilanjutkan akan mengganggu jam istirahat warga.

Persoalan sampah akan terselesaikan ketika organisasi berjalan, karena dalam organisasi ini sangat bergantung pada sistem pemberdayaan masyarakat. Kegiatan organisasi ini dilakukan pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2023. Para anggota organisasi melakukan pembelian ke rumah-rumah warga setempat. Pembelian sampah ini dilakukan dimulai dari RT 03, 04, 02 dan 01. Kegiatan ini masih dilakukan hingga minggu kedua.



**Gambar 2.** Kegiatan pembelian sampah rumah tangga dari setiap rumah warga

## **E. PENUTUP**

Permasalahan sampah sudah menjamur dimana-mana, salah satunya di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Masyarakat setempat sering membuang sampah secara sembarangan. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah. Selain itu, jarang sekali masyarakat yang ada di sana ingin mengurus perihal sampah. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah organisasi di dalam masyarakat guna mengurus sampah. Organisasi ini terdiri dari pemuda-pemudi RW 05, Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Konsep Bergeraknya organisasi ini adalah anggota organisasi nantinya akan membeli sampah rumah tangga pada setiap warga di RW 05. Sampah yang sudah terkumpul akan dikategorisasikan lagi, lalu akan dijual kepada pengepul dari masing-masing kategori sampah.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam kegiatan pembentukan organisasi ini. Terutama kepada warga RW 05, Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung yang telah berkontribusi dan mau melakukan aksi nyata serta telah mengizinkan kegiatan penelitian ini dilakukan di RW tersebut.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- George, Tchobanoglous, Theisen Hilary, and A. V Samuel. "Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues." *Thermal Conversion Technol*, 1993.
- Yuliesti, Kikis Dinar, Suripin Suripin, and Sudarno Sudarno. "Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengelolaan Sampah Plastik." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 18, no. 1 (2020): 126–32. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.126-132>.
- Latifatul, Fikri Nur, et al. "Pengaruh sosialisasi pemilahan sampah organik dan non organik serta manajemen sampah terhadap penurunan volume sampah di dusun krajan desa kemuningsari lor kecamatan panti kabupaten jember." *The Indonesian Journal of Health Science* 10.1 (2018).